



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

LKJIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PERANGKAT DAERAH

2024

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KENDAL



dinkeskendal@gmail.com

dinkes.kendalkab.go.id



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, hidayah dan karuniaNya, penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 dapat diselesaikan tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan. LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran. Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal telah di evaluasi, dianalisis dan dijabarkan dalam bentuk LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal.

LKjIP Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024 merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (good governance), mendorong peningkatan publik dan mencegah praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), sebagai mana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan disusunnya LKjIP ini semoga dapat digunakan sebagai bahan bagi yang berkepentingan khususnya untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, dan dapat memberikan gambaran penerapan prinsip-prinsip good and clean. Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan Rencana Strategis 2021-2026 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2024 yang telah ditetapkan.

Kendal, Januari 2025

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kendal



dr. ABIDIN

NIP. 19710307 200212 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi	3
1.3. Isu-isu Strategis	6
1.4. Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran	6
1.5. Sistematika Penulisan	9
1.6. Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA	12
2.1. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD	12
2.2. Strategi dan Arah Kebijakan	14
2.3. Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024	16
2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	27
2.5. Instrumen Pendukung Capaian Kinerja	29
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	33
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	33
3.2. Efisiensi Anggaran	45
3.3. Inovasi	51
3.4. Penghargaan	52
BAB IV PENUTUP	56
4.1. Kesimpulan	56
4.2. Tindak Lanjut Atas Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2022	57
4.3. Rekomendasi	62
LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA	64
RKT/Lain-lain yang dianggap perlu	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal	6
Tabel 1.2 Jumlah SDM DinKes Kabupaten Kendal Berdasarkan Jenis Pegawai	7
Tabel 1.3 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Berdasarkan Pemetaan SDM	7
Tabel 1.4 Daftar Asset Yang Dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal	8
Tabel 1.5 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023.....	10
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Dinas Kesehatan	14
Tabel 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan	15
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024	28
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja	33
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan	34
Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan	34
Tabel 3.4 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2023-2024 Dinas Kesehatan	37
Tabel 3.5 Perbandingan Kinerja Tahun ini dengan Target Renstra.....	39
Tabel 3.6 Perbandingan Kinerja Tahun ini dengan Target Provinsi dan Nasional	41
Tabel 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis.....	43
Tabel 3.8 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	44
Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	45
Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran Program Pemenuhan UKP dan UKM.....	47
Tabel 3.11 Efisiensi Anggaran Program Peningkatan Kapasitas SDM	48
Tabel 3.12 Efisiensi Anggaran Program Sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan Minuman	49
Tabel 3.13 Efisiensi Anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	50
Tabel 3.14 Penghargaan yang Peroleh DinKes Kabupaten Kendal Tahun 2024.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Cascading Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal	4
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal	5
Gambar 2.1 Sistem Informasi Evaluasi	29
Gambar 2.2 Rumah Integrasi Data Kesehatan	29
Gambar 2.3 Sistem Informasi Pelaporan Penyakit Hipertensi dan DM	30
Gambar 2.4 Sistem Informasi Puskesmas	30
Gambar 2.5 Layanan Telekonsultasi Kesehatan Kendal	31
Gambar 2.6 Aplikasi Sehat Indonesiaku	32
Gambar 3.1 Si Menik (Siswa Mencari Jentik)	52
Gambar 3.3 Akselerasi Integrasi Layanan Primer	53

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menyebutkan bahwa pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya Pembangunan Nasional diarahkan guna tercapainya kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan tersebut merupakan upaya seluruh potensi bangsa, baik masyarakat, swasta, maupun pemerintah, yang diorganisir oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Kesehatan merupakan tanggung jawab bersama setiap individu, keluarga, masyarakat, pemerintah dan swasta. Keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan oleh kontribusi dari semua sektor, berdasarkan fungsi dan perannya masing-masing. Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Peningkatan derajat kesehatan yang terus diupayakan oleh Pemerintah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Perwujudan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, diselenggarakan melalui upaya kesehatan dengan pendekatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan.

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kendal mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kendal yang telah disusun berdasarkan pada sasaran prioritas tingkat Kabupaten dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Dinas kesehatan Kabupaten Kendal pada tahun 2024 telah melaksanakan program dan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kendal, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategi (Renstra) maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2024. Sebagai wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja kegiatan pembangunan kesehatan di Kabupaten Kendal maka disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

1. Gambaran Umum Dinas Kesehatan

Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 75 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024

urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan.
- b. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan.
- c. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang kesehatan.
- d. pengelolaan dan fasilitasi di bidang kesehatan.
- e. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan.
- f. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang kesehatan; dan
- g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kesehatan

2. Keadaan Alam dan Lingkungan

a. Batas wilayah

- Utara : Laut Jawa
- Timur : Kota Semarang
- Barat : Kabupaten Batang
- Selatan : Kab.Semarang dan Kab. Temanggung

b. Luas wilayah : 1.002,23 km²

c. Jumlah Kecamatan: 20 Kecamatan

d. Jumlah Ds / Kel. : 286 Desa / Kelurahan

e. Jumlah penduduk : Laki Laki : 544.962 jiwa

Perempuan : 539.192 jiwa +

Total : 1.084.154 jiwa

f. Topografi

- Dataran rendah dengan ketinggian 4 – 14 meter dari permukaan laut meliputi 17,17 % wilayah
- Wilayah pegunungan dengan ketinggian 285 – 760 meter dari permukaan air laut meliputi 52,83 %

3. Tujuan dan Manfaat LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Kendal disusun dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur penyelenggara pemerintah, serta kewenangan

pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah secara periodik, sehingga dapat terwujud suatu pemerintahan yang baik.

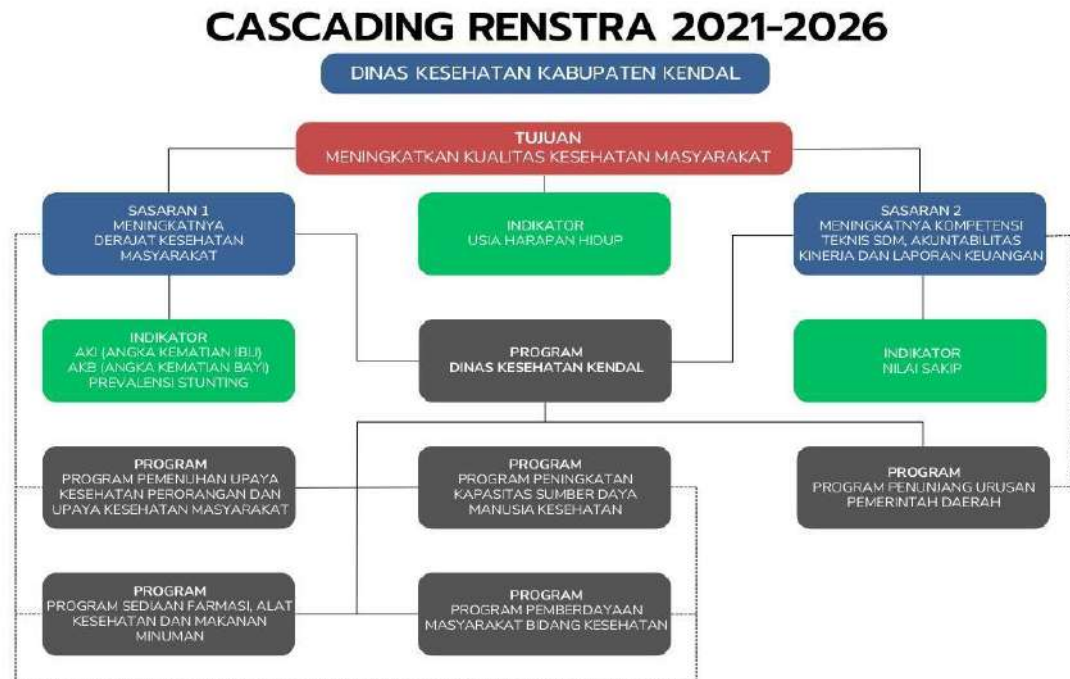
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Reviu atas kinerja Instansi Pemerintah, tentang sistem pedoman pelaksanaan dari Instruksi Presiden Nomor 29 tahun 2014, maka LKjIP Kabupaten Kendal diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Mendorong Instansi Pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- b. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif dan represif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
- c. Menjadi masukan dan umpan balik dari pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintahan
- d. Terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah

1.2. MANDAT KINERJA, PETA PROSES BISNIS DAN STRUKTUR ORGANISASI

Sejalan dengan paradigma Performance Based Organization (organisasi berbasis kinerja), maka setiap perangkat daerah dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, tujuan dan sasaran pembangunan. Berdasarkan Peraturan Bupati Kendal Nomor 75 Tahun 2021 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana otonomi daerah, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan yang menjadi kewenangan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Gambar 1.1 Cascading Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal



Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana tersebut diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal mempunyai fungsi:

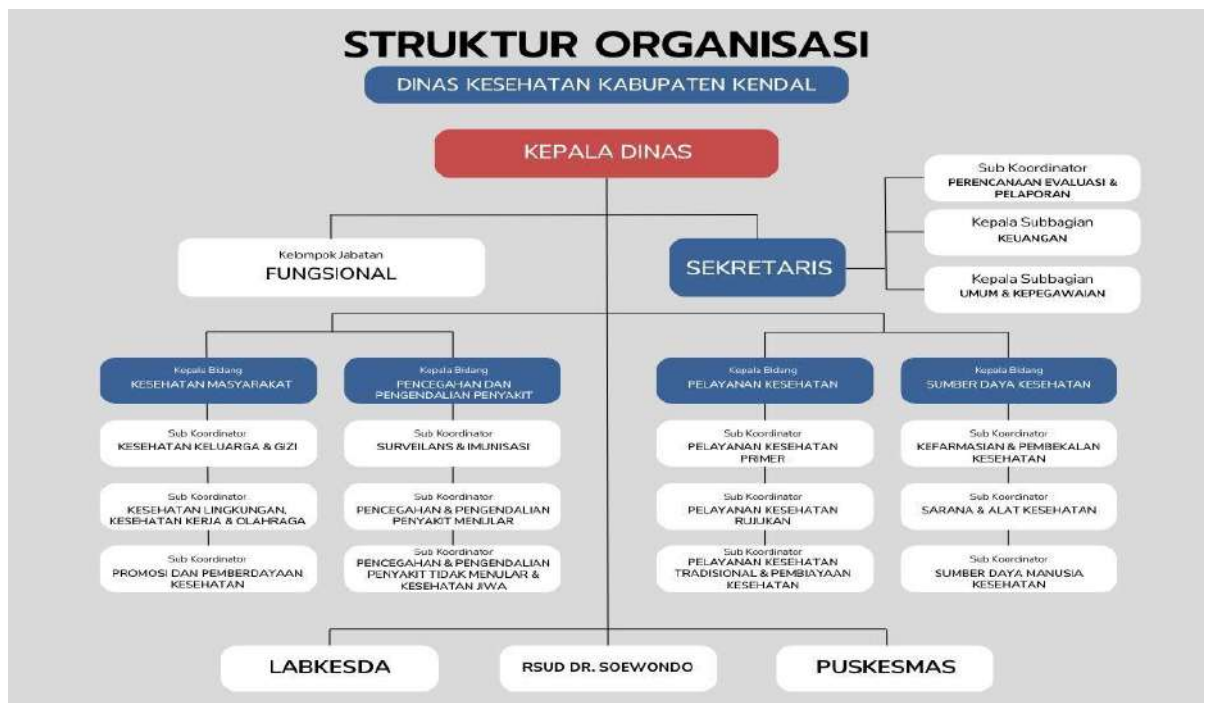
1. perumusan kebijakan di bidang kesehatan;
2. pengoordinasian dan pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan;
3. pembinaan, pengawasan, dan pengendalian kebijakan di bidang kesehatan;
4. pengelolaan dan fasilitasi di bidang kesehatan;
5. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang kesehatan;
6. pelaksanaan administrasi Dinas di bidang kesehatan dan
7. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati di bidang kesehatan

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut diatas berikut struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat yang membawahi:
 - a. Sub bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
 - b. Sub bagian Keuangan; dan
 - c. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
3. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

- c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
4. Bidang Kesehatan Masyarakat yang membawahi:
 - a. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan
 - b. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - c. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
5. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi:
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer.
 - b. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan; dan
 - c. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Pembiayaan Kesehatan.
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang membawahkan:
 - a. Seksi Kefarmasian.
 - b. Seksi Sarana dan Alat Kesehatan; dan
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan
7. Unit Pelaksana Teknis Daerah.
8. Unit Organisasi Bersifat Khusus
9. Unit Organisasi Bersifat Fungsional
10. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 1.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal



1.3. ISU-ISU STRATEGIS

Isu strategis atau permasalahan utama merupakan suatu kondisi yang berpotensi menjadi masalah maupun menjadi peluang di masa datang. Isu strategis lebih berorientasi pada masa depan. Suatu hal yang belum menjadi masalah saat ini, namun berpotensi akan menjadi masalah daerah pada suatu saat dapat dikategorikan sebagai isu strategis. Selain itu isu strategis juga dapat dimaknai sebagai potensi yang belum terkelola, dan jika dikelola secara tepat dapat menjadi potensi modal pembangunan yang signifikan.

Sesuai dengan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021 – 2016, Dinas kesehatan telah menetapkan isu strategis yaitu

1. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Kendal
2. Masih terdapat kematian bayi, balita di Kabupaten Kendal
3. Masih ditemukannya gizi buruk dan stunting di Kabupaten kendal
4. Belum semua penduduk mendapat pelayanan minimal sebagaimana Permendagri 59 Tahun 2021 dan Permenkes No 4 tahun 2019
5. Belum optimalnya kualitas lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat.
6. Masih ditemukannya penularan penyakit menular (TBC, HIV AIDS, DBD, Kusta) dan tingginya penduduk menderita penyakit tidak menular (Hipertensi, Diabetes Melitus, Kanker, Jantung).

1.4. DUKUNGAN SDM, SARANA-PRASARANA DAN ANGGARAN

Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal didukung sumber daya baik berupa sumber daya manusia/aparatur dan sarana prasarana yang memadai. Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dipimpin oleh Kepala Dinas yang membawahi Sekretariat, 4 (empat) bidang. Jumlah seluruh sumber daya manusia Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal yaitu 1996 orang (per 1 Januari 2024) yang terdiri dari:

Tabel 1.1 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	1599
Laki-laki	425
Total	2024

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Tabel 1.2 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Berdasarkan Jenis Pegawai

Jenis SDM	Jumlah
PNS	1227
PPPK	168
Kontrak Daerah	102
Kontrak BLU / BLUD	518
Tenaga Umum Lainnya	2
Sukarela	4
Jumlah Total	2024

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Tabel 1.3 Jumlah SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Berdasarkan Pemetaan SDM

Jenis Jabatan	Jumlah	Keterangan
Administrator	5	Sekretaris
		Kabid P2P
		Kabid Kesmas
		Kabid Yankes
		Kabid SDM
Pengawas	15	Kasubbag Umpeg
		Kasubbag Keuangan
		Sub Koordinator PEP
		Sub Koordinator Kesga Gizi
		Sub Koordinator Kesling Kesjaor
		Sub Koordinator Promkes
		Sub Koordinator P3M
		Sub Koordinator PTM
		Sub Koordinator Survim
		Sub Koordinator Saralkes
		Sub Koordinator Farmasi
		Sub Koordinator SDM
		Sub Koordinator Kestrad
		Sub Koordinator Yankes Primer
		Sub Koordinator Rujukan
Pelaksana	130	
Fungsional	1874	
		Dokter
		Dokter Gigi
		Perawat
		Perawat gigi
		Bidan
		Sanitarian
		Tenaga Kefarmasian
		Perekam Medis
		Nutrisisionis
		Kesehatan Masyarakat
		Pranata Komputer
		Pengembangan Pegawai

	46	Ahli Teknologi Laboratorium Medik
	3	Pengelola Data
	7	Perencana
	32	Promosi Kesehatan
	7	Adminkes
	6	RAD
	247	Tenaga Umum Lainnya
Total	2024	

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal yang menunjang untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Berikut ini rincian aset yang dikelola hingga tahun 2024:

Tabel 1.4 Daftar Aset Yang Dikelola Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

Nama Barang	Satuan	Jumlah
Global Positioning System (GPS)	Unit	1
Mesin Hitung/Jumlah Lain-lain	Unit	2
Mesin Foto Copy dengan Kertas Folio	Unit	3
Filling Bwesi/Metal	Unit	23
Brand Kas	Unit	5
Alat Kantor Lainnya(Lain-lain	Unit	66
Kursi Besi/Metal	Unit	50
Meja Rapat	Unit	3
Kursi Tamu	Unit	71
Kursi Putar	Unit	19
AC Split	Unit	12
Televisi	Unit	26
Amplifier	Unit	1
Loudspeaker	Unit	1
Teralis	Unit	2
Alat Pemadam Portable	Unit	24
P.C Unit / Komputer PC	Unit	28
Laptop	Unit	62
Note Book	Unit	25
Printer	Unit	24
Meja Kerja	Unit	100
Kursi Rapat Pejabat Eselon III	Unit	1
Lemari Arsip untuk Arsip Dinamis	Unit	24
Proyektor + Attachment	Unit	10
Operating Table	Unit	2
Ventilator	Unit	3
Alat Kesehatan Perawatan Lai-lain	Unit	48
Alat Kedokteran Umum Lain-lain	Unit	39
Alat Laboratorium Lainnya	Unit	1
Electrostatic Tester	Unit	1
CCTV	Unit	1
Kendaraan Roda Dua	Unit	8
Kendaraan Roda Empat	Unit	22

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Anggaran pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun Anggaran 2024 dialokasikan sebesar Rp. 366.100.255.027, - Secara Umum Sarana Prasarana yang dimiliki dan alokasi anggaran mampu untuk mendukung kelancaran tugas dan fungsi sekaligus menunjang kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal. Untuk melaksanakan Program – program kesehatan yang telah disusun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal serta menjaga kualitas dan performa sarana dan prasarana yang dimiliki, setiap tahun perlu dilakukan pemeliharaan dan penambahan atau Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024.

1.5. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini menggambarkan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal selama tahun 2024, dan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi penjelasan tentang Latar Belakang, Isu Strategis, Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi Kedudukan, Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Perencanaan berisi penjelasan tentang Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD, Strategi dan Arah Kebijakan, Struktur Program dan Kegiatan Tahun 2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dan Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.

Bab III Akuntabilitas Kinerja berisi penjelasan Capaian Kinerja Organisasi, Efisiensi Anggaran, Inovasi dan Penghargaan

Bab IV Penutup berisi penjelasan Kesimpulan, Rekomendasi untuk peningkatan kinerja di masa datang.

1.6. TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2023

Tabel 1.5 Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sakip Tahun 2023

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1	Agar menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) secara tuntas sesuai Rencana Aksi yang disusun.	Sebagian besar rekomendasi hasil evaluasi AKIP sudah dilaksanakan, namun masih ada beberapa rekomendasi yang belum diimplementasikan karena harus memperbaharui RENSTRA, oleh karena itu pada tahun 2025-2029 penyusunan RENSTRA akan menyesuaikan rekomendasi hasil evaluasi AKIP secara tuntas.
2	Agar mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja pada website resmi Perangkat Daerah dan https://esr.menpan.go.id/ dengan tepat waktu	Membentuk tim kerja <i>update</i> website serta tim kerja monitoring dan evaluasi konten website Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, dan melakukan upload dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan secara berkala dan tepat waktu pada website https://esr.menpan.go.id/
3	Dalam menyusun Perjanjian Kinerja secara berjenjang agar mempedomani ketentuan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal.	Menyusun Perjanjian Kinerja secara berjenjangan, mempedomani, dan memperhatikan ketentuan Peraturan Bupati Nomor 18 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kendal
4	Informasi dalam laporan kinerja agar dikomunikasikan kepada seluruh pegawai sehingga capaian/realisasi dari target indikator yang diperjanjikan, kendala/hambatan yang dihadapi dapat diketahui seluruh pegawai.	Mengadakan pertemuan setiap bulan/triwulan untuk menginformasikan laporan kinerja ke seluruh pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal.
5	Dokumen Laporan Kinerja agar menginfokan perbandingan realisasi kinerja berupa capaian indikator sasaran dan capaian indikator program tahun tahun sebelumnya dengan selaras.	Dalam penyusunan LKJIP akan lebih memperhatikan dan membandingkan realisasi kinerja berupa capaian indikator sasaran dan capaian indikator program tahun tahun sebelumnya.

6	Agar melaksanakan pengawasan, pemantauan atau pengukuran kinerja secara berjenjang dan periodik atas capaian kinerja sesuai dengan tahapan target yang telah ditetapkan.	Menyusun tim evaluator untuk melakukan pengawasan, pemantauan, monitoring dalam evaluasi capaian kinerja program
7	Dalam pengawalan indikator makro dan SPM sudah baik, format IKU juga sudah ada perbaikan, LKjIP juga telah memuat Tindak Lanjut dari rekomendasi tahun sebelumnya dan sudah dilakukan perbaikan, yang perlu mendapatkan perhatian adalah pohon kinerja pada pola kerangka pikir (Logical Framework) agar lebih disesuaikan.	Dalam penyusunan RENSTRA 2025-2029 akan lebih memperhatikan pohon kinerja ada pola kerangka pikir (Logical Framework) disesuaikan dengan kondisi kerja lintas program dan lintas sektor.
8	Renstra dan dokumen perencanaan lain sudah tersusun lebih dulu dari pohon kinerjanya, sehingga terkesan Pohon kinerja masih terkungkung oleh komponen perencanaan yang ada, untuk itu agar diperbaiki dengan mempedomani regulasi tentang penjenjangan kinerja.	Tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal akan menyusun RENSTRA 2025-2029, dalam penyusunan RENSTRA tersebut akan memperbaiki Pohon Kinerja dengan mempedomani regulasi tentang perjenjangan kinerja.
9	Agar memperhatikan kausalitas dalam penyusunan pohon kinerja yang saat ini masih kurang menggambarkan hubungan sebab akibat antara ultimate outcome dengan critical success factor.	Dalam penyusunan Pohon Kinerja yang baru (RENSTRA 2025-2029) akan lebih memperhatikan hubungan sebab akibat antara ultimate outcome dan critical success faktor.
10	Beberapa indikator belum cukup menggambarkan capaian urusan, sehingga perlu ditambahkan indikator seperti "angka kesakitan" dalam perubahan IKU OPD.	Memunculkan indikator 'angka kesakitan' dalam penyusunan RENSTRA 2025-2029 sebagai dasar indikator utamam RSUD Kendal.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis memerlukan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global. Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang ada.

2.1. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA OPD

Adapun Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Kendal periode 2021-2026 adalah Visi pembangunan jangka menengah Kabupaten Kendal Tahun 2021 - 2026 adalah sebagai berikut: **"KENDAL, HANDAL, UNGGUL, MAKMUR DAN BERKEADILAN"**

1. **HANDAL**, adalah Menjadikan Kendal sebagai pusat industri dan pariwisata Jawa Tengah yang mandiri, berprestasi, berdaya saing, berketahanan lingkungan.
2. **UNGGUL**, SDM Berkualitas religius, berbudaya, sehat jasmani dan rohani serta berdaya saing dalam menghadapi revolusi industri 4.0
3. **MAKMUR**, Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dengan upaya mendorong pertumbuhan, fasilitasi dan perlindungan bagi pelaku ekonomi, industri kreatif, UMKM berbasis potensi lokal.
4. **BERKEADILAN**, Pemerataan pembangunan berbasis pengembangan wilayah yang ditopang tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, melayani dan partisipatif).

Dengan memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan lima misi sebagai berikut:

1. Pusat industri dan pariwisata di Jawa Tengah dengan mengoptimalkan potensi dan keunggulan daerah, untuk mendorong kemandirian ekonomi daerah, meningkatkan kesejahteraan, mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan, penguatan industri, kecil dan menengah/UMKM, pengembangan pariwisata serta, mendorong berkembangnya ekonomi kreatif (start up).
2. Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.

3. Mewujudkan kehidupan beragama yang harmonis, inklusif, ditunjang dengan tatanan masyarakat yang aman, nyaman, tentram dalam relasi seimbang antara berbagai komponen masyarakat dan stakeholder pembangunan.
4. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang mantap, merata dan berkeadilan dengan memperhatikan daya dukung dan kelestarian lingkungan.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Kepala Daerah Tahun 2021-2026, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal perlu menetapkan tujuan dan sasaran dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan merupakan suatu kondisi yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ini ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Kepala Daerah, serta didasarkan pada isu-isu strategis dan analisis lingkungan. Tujuan ini dirumuskan untuk memberikan arah dalam setiap penyusunan perencanaan pembangunan yang dilakukan oleh Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kendal.

Dinas Kesehatan mendukung pencapaian misi ke-2 yaitu: ***Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.*** Adapun tujuan yang terkait dengan pelayanan Dinas Kesehatan adalah: ***Meningkatnya kualitas SDM yang berdaya saing dan berbudi luhur*** dengan sasaran: ***Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat.*** Berdasarkan Misi tujuan dan sasaran, maka tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal untuk periode 2021-2026 selaras dengan tujuan yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Kendal Tahun 2021-2026 melekat dalam misi ke-2 yaitu: Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang cerdas sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0, dengan tujuan meningkatnya kualitas SDM yang berdaya saing dan berbudi luhur.

Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan adalah **Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.**

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata, spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan, dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan. Adapun sasaran yang ditetapkan sebagai upaya pencapaian dari tujuan yang telah ditetapkan adalah Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator sasaran sebagai berikut:

1. Menurunnya angka kematian ibu
2. Menurunnya angka kematian bayi
3. Menurunnya prevalensi stunting
4. Meningkatnya kompetensi teknis SDM, akuntabilitas kinerja dan laporan keuangan.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kinerja Dinas Kesehatan

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran				
			Tahun I	Tahun II	Tahun III	Tahun IV	Tahun V
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat		Usia Harapan Hidup	74,63	74,73	74,83	74,93	75
	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	AKI	82	81	80,9	80,8	80,7
		AKB	7,9	7,8	7,7	7,6	7,5
		Prevalensi stunting	14,6	14,2	13,8	13,4	13,4
		Rata-rata Capaian SPM	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Meningkatnya kompetensi teknis SDM, akuntabilitas kinerja dan laporan keuangan	Nilai SAKIP	75	77	78	79	80

2.2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan merupakan cara dan arah tindakan yang diambil oleh Dinas Kesehatan guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk merumuskan strategi dan kebijakan Dinas Kesehatan, yang perlu diperhatikan adalah kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam mengembangkan kelembagaan secara menyeluruh. Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan fasilitas, layanan kesehatan yang mudah diakses sesuai dengan SPM, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan keselamatan ibu dan anak, peningkatan kepemilikan jaminan pemeliharaan kesehatan (JKN) menuju UHC (Universal Health Coverage)

2. Penyediaan kualitas tenaga kesehatan
3. Penyediaan kebutuhan farmasi di pelayanan kesehatan
4. Peningkatan peran serta masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kebijakan adalah pedoman yang wajib dipatuhi dalam melakukan tindakan untuk melaksanakan strategi yang dipilih, agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran. Kebijakan yang diambil Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dalam rangka pelaksanaan strategi yaitu Memberikan memenuhi dan menjamin pelayanan dasar kesehatan serta mampu meningkatkan dan kesejahteraan. Keterkaitan antara strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan V- 2 Kabupaten Kendal dalam lima tahun mendatang dicantumkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
Meningkatnya kualitas SDM yang berdaya saing dan berbudi luhur	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan fasilitas, layanan kesehatan yang mudah diakses sesuai dengan SPM, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan keselamatan ibu dan anak, peningkatan kepemilikan jaminan pemeliharaan kesehatan (JKN) menuju UHC (Universal Health Coverage)	Memberikan memenuhi dan menjamin pelayanan dasar kesehatan serta mampu meningkatkan dan kesejahteraan
		penyediaan kualitas tenaga kesehatan	
		penyediaan kebutuhan farmasi di pelayanan kesehatan	
		peningkatan peran serta masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat.	

2.3. STRUKTUR PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2024

Jumlah program Tahun 2024 ada 5 (lima) program, sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah

Program penunjang urusan pemerintahan daerah terdiri dari 7 (tujuh) Kegiatan dan 15 (lima belas) sub kegiatan.

a. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1) Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

Dinas Kesehatan setiap tahun melakukan penyusunan dokumen perencanaan dokumen evaluasi kinerja sebagai penguatan dalam penentuan arah kebijakan internal dan evaluasi capaian kinerja setiap tahunnya.

b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

1) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN

Penyediaan Gaji ASN selama tahun 2024 di lingkungan Dinas Kesehatan dan Penyediaan Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja PNS (TPP) serta Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN.

2) Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD

Sekretariat di Subbagian Keuangan bertugas dalam penyusunan laporan keuangan setiap tahun.

c. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah

1) Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah pada SKPD

Penyusunan laporan barang dan aset milik pemerintah daerah yang dikelola oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal setiap tahun.

d. Administrasi Umum Perangkat Daerah

1) Penyediaan peralatan rumah tangga

Terpenuhinya ala-alat rumah tangga yang menunjang kegiatan operasional kantor Dinas Kesehatan.

2) Fasilitasi Kunjungan Tamu

Terpenuhinya bahan makan dan minuman untuk rapat internal di Lingkungan Dinas Kesehatan dan terpenuhinya bahan makan dan minuman untuk jamuan tamu dinas kesehatan

3) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD

Terpenuhinya bahan bakar dalam menunjang mobilitas PNS di Lingkungan Dinas Kesehatan. Terpenuhinya akomodasi perjalanan

- dinas PNS dalam rangka untuk menunjang kegiatan PNS di lingkungan Dinas Kesehatan
- 4) Penyediaan Barang Cetakan dan Pengadaan
Terpenuhinya barang cetakan dan alat-alat kantor dalam menunjang kegiatan di Dinas Kesehatan.
 - e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
 - 1) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
Tercukupinya kebutuhan peralatan/bahan komputer, kebutuhan perabot kantor (bendera, gelas, bunga meja, taplak meja dan tutup gelas), kebutuhan alat penyimpan perlengkapan kantor, kebutuhan meubelair kantor, kebutuhan alat rumah tangga lainnya (home use) serta kebutuhan peralatan personal komputer dan aksesorisnya.
 - f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
Terpenuhinya kebutuhan benda benda pos/materai untuk syarat kelengkapan administrasi penunjang kegiatan kantor
 - 2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Terpenuhinya fasilitas kantor yaitu telp, listrik, air untuk menunjang kegiatan kantor selama 12 bulan
 - 3) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
Terpenuhinya Kebutuhan ATK Dinas Kesehatan selama 12 bulan, Kegiatan surat menyurat dan laporan selama 12 bulan berjalan dengan lancar, Pencatatan persediaan.
 - 4) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
Terpenuhinya kondisi kebersihan Kantor selama 12 bulan dengan dukungan pihak penyedia jasa kebersihan. Kegiatan Kantor dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan dukungan TPK Dinas Kesehatan
 - g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - 1) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.
Terpenuhinya pembayaran pajak kendaraan bermotor dan pemeliharaan alat-alat angkut kendaraan bermotor di Dinas Kesehatan

- 2) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
Terpenuhinya jasa konsultan perencana untuk rehabilitasi gedung dinas kesehatan, Rehabilitasi gedung dinas kesehatan beserta penataan lingkungannya serta pemeliharaan alat pendingin.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat terdiri dari 4 (empat) Kegiatan dan 43 (empat puluh dua) Sub Kegiatan.

- a. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pembangunan Puskesmas
Terlaksananya pembangunan gedung bersalin puskesmas Pegandon dan puskesmas Gemuh I serta jasa konsultan perencanaan.
 - 2) Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya
Terlaksananya pembangunan fasilitas kesehatan lainnya seperti gedung Laboratorium Kesehatan Daerah, gedung PSC 119 dan fasilitas kesehatan yang lainnya.
 - 3) Pengembangan Puskesmas
Terlaksananya pengadaan Puskesmas Keliling Roda 2 dan Puskesmas Keliling Roda 4.
 - 4) Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya
Terlaksananya pengadaan sarana dan prasarana instalasi farmasi kabupaten.
 - 5) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Lainnya
Terlaksananya rehabilitasi dan pemeliharaan gedung Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda).
 - 6) Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
Terpenuhinya kebutuhan Pengadaan 4 unit Pusling Roda 2, Pengadaan 3 unit Pusling roda 4, 1 paket vaccine refrigerator dan 1 paket Medical Waste Cold Storage dan alat-alat kesehatan umum.
 - 7) Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
Terpenuhinya Pembiayaan operasional jasa kalibrasi alat Kesehatan untuk 30 puskesmas.

- 8) Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
Terpenuhinya penyediaan obat esensial dalam rangka mendukung pelayanan kefarmasian di puskesmas dan jaringannya dan bahan medis habis pakai Labkesda
- 9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga
Penyediaan bahan habis pakai dan bahan medis habis pakai dalam rangka mendukung pelayanan kefarmasian serta penanganan covid-19 sebanyak 53 paket.
- 10) Pemeliharaan Rutin dan berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas.
Terpenuhinya pemeliharaan rutin dan berkala alat kesehatan/alat penunjang fasilitas pelayanan kesehatan.
- 11) Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, BMHP, Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya
Pengepakan dan distribusi Obat dan BMHP instalasi farmasi ke puskesmas dan jaringannya serta pemusnahan obat yang sudah kadaluarsa.
- b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
Terlaksananya kegiatan pembelajaran rekomendasi AMP (Audit maternal perinatal), Pengkajian AMP (Audit maternal perinatal), Sosialisasi deteksi ibu hamil dan ibu nifas resiko tinggi, pelacakan kasus kematian ibu, blended learning bagi tenaga kesehatan, penguatan AKI AKB, evaluasi P4K bagi kader kesehatan, evaluasi pemanfaatan buku KIA, Evaluasi Penanganan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal dan Evaluasi SHK bagi petugas kesehatan.
 - 2) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
Terlaksananya Sewa dan Operasional RTK (Rumah Tunggu Kelahiran), Orientasi Pendampingan ibu bersalin Oleh kader, rapat koordinasi sistrute, rujukan ibu hamil dari Puskesmas ke RS, Pelaksanaan Sistrute Fasyankes dan Rujukan Ibu Hamil dari rumah ke RTK, pemeriksaan sampel SHK.

- 3) **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir**
 Terlaksananya Sosialisasi SDIDTK pada Kader Posyandu dan pengadaan cetak buku SDIDTK, evaluasi SDIDTK bagi programer Anak, pelaksanaan audit Maternal Perinatal, rapat koordinasi Lintas sektor dan lintas program Dalam Penurunan Kasus Kematian Neonatal dan Bayi, Evaluasi Dalam Penanganan Kegawat Daruratan, Penguatan MTBM bagi Bidan desa, Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Balita, Orientasi Peran Kader Dalam Pemantauan kunjungan neonatal dan kunjungan nifas, Penguatan Pelaksanaan MTBM bagi Bidan desa, sosialisasi E-KOHORT dan Pelacakan Kasus Kematian Bayi dan Balita.
- 4) **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita**
 Terlaksananya lokakarya MTBS dan gizi buruk. Orientasi Penguatan Intervensi Spesifik Pada Balita Berisiko Stunting, monitoring dan evaluasi Puskesmas Ramah Anak, pelaksanaan lomba balita sehat, Penanganan Anak Balita Dgn Gangguan Tumbuh Kembang, Penanganan Perawatan Kesehatan Pada Balita, Evaluasi SDIDTK pada Guru PAUD dan Evaluasi Pelaksanaan Kelas Ibu Balita
- 5) **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan dasar**
 Terlaksananya screening kesehatan anak sekolah, Pelaksanaan Posyandu Remaja Menuju Remaja Sehat Bebas Anemia. Peningkatan koordinasi tim Unit Kesehatan Sekolah di tingkat Kabupaten.
- 6) **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif**
 Terpenuhinya peralatan dan bahan habis pakai skrining usia produktif serta pengadaan reagen kolesterol.
- 7) **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut**
 Cetak Instrumental ADL, GDS dan AMT untuk sarana prasarana di posyandu lansia, pelatihan caregiver di Puskesmas, Sosialisasi Pedoman PJP Lansia, Pelayanan Kesehatan Jiwa dan Intelegensi Pada Lanjut Usia, Bimbingan Latihan Fisik bagi Lansia, Pelayanan kesehatan jiwa dan intelegensi serta Orientasi Penggunaan Panduan buku kesehatan lansia dan kohort kesehatan lansia.
- 8) **Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi**
 Terlaksananya sosialisasi sistem informasi pelaporan hipertensi, sosialisasi deteksi dini hipertensi dan DM dan Aplikasi Sistem Informasi Pelaporan Hipertensi serta penguatan input data ASIK.

- 9) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
Terlaksananya sosialisasi Gerakan Tekan Obesitas (GENTASI), pendataan penderita, edukasi tentang diet makanan, edukasi aktivitas fisik, terapi farmakologi, melakukan rujukan, penyediaan obat diabetes melitus, dan Monitoring evaluasi.
- 10) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat
Terlaksananya kegiatan pembentukan Desa Siaga Sehat Jiwa, untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.
- 11) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis
Terlaksananya Monev Penguatan Jejaring Pelayanan TB, Surveilans Epidemiologi Kasus TB MDR, Pengadaan box slide dan katrid TCM, Monev SITRUST, Monev Wifi TB, Pertemuan Kader TB, Kampanye Hari TB Sedunia, Pertemuan Validasi Data TB, Pelacakan Kasus Mangkir TB Sensitif Obat dan Pengambilan Logistik TB.
- 12) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
Terlaksananya rujukan Pasien HIV, VCT Mobile, penyediaan bahan habis pakai Pencegahan dan pengendalian HIV, Pertemuan Pelayanan SUFA HIV, pertemuan 4 SSR, pertemuan evaluasi VCT, Pertemuan Linsek HIV, Pertemuan Pemberdayaan Kader dalam Peran ODHA, Pertemuan Pemberdayaan Kader HIV (Efek Samping ARV), Kampanye Hari AIDS Sedunia, Pelacakan Kasus LFU HIV/AIDS, Penyelidikan epidemiologi Ibu dg HIV AIDS, Screening HIV ke populasi Kunci dan Rujukan Pasien HIV dan pengadaan Rapid HIV dan Reagen Sifilis.
- 13) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
Terlaksananya pertemuan penguatan PD3I dan penanggulangan covid 19, pertemuan penguatan SKDR (sistem kewaspadaan dini dan respon, pertemuan Pembinaan pelacakan kontak kasus covid 19 kepada puskesmas, pertemuan peningkatan kapasitas bagi petugas

surveilans /pengolah data di puskesmas dalam rangka tracing dan management data.

14) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/Atau Berpotensi Bencana.

Terlaksananya Pertemuan Kajian Klinis dan Epidemiologis Covid data STP surveilans terpadu puskesmas dan Pengambilan vaksin. Validasi data surveilans dan penanggulangan penyakit potensial KLB bagi lintas sektor serta pemutakhiran data surveilans terpadu puskesmas.

15) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat.

Terlaksananya Gebyar Penurunan Stunting, pertemuan koordinasi penurunan stunting dengan pendekatan STBM, Rembug Stunting tingkat kabupaten, KIE upaya penurunan stunting, Desinfo Hasil Pemantauan Garam Yodium tingkat Rumahtangga, Evaluasi Pemberian TTD pada Remaja Putri, pertemuan koordinasi penurunan stunting dengan pendekatan STBM Plus, pembentukan kader remaja peduli stunting, Penguatan Pelaksanaan Intervensi Spesifik Daerah Lokus stunting, Penguatan PMBA Pada Kader, Peningkatan Kapasitas Petugas Dalam Penanganan Stunting, Rakor Input Data Aplikasi Master Ansit, Penyusunan Regulasi Stunting, Sosialisasi Penanggulangan Gizi Buruk dan Stunting, Pelatihan Bidan Desa dan Kader PKB, Sosialisasi Minum TTD untuk Deteksi Dini Pencegahan Stunting pada Konselor Sebaya, PMT Balita, PMT Bumil, Rencana Tindak Lanjut Linsek Linprog Hasil Review E PPGBM, Sosialisasi Pemeriksaan calon Pengantin bagi Petugas, Orientasi Penatalaksanaan Stunting Bagi Pengelola PAUD, Pemeriksaan Anemia Bagi Remaja Putri di sekolah, Pembentukan Motivator ASI, Penguatan Dalam Pelaksanaan Pedoman Gizi Seimbang, penguatan posyandu dalam mendukung Upaya Pencegahan Stunting, Sosialisasi Pemberian Suplementasi Gizi, workshop komunikasi antar pribadi terkait stunting, Pendampingan Antropometri balita stunting dan Pengadaan Alat Antropometri Untuk Puskesmas.

16) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan

Terlaksananya pembentukan tim STBM Kabupaten, pembinaan dan peningkatan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan Hygiene sanitasi untuk penjamah makanan, Pendamping desa Migran, Rakor evaluasi pengawasan tempat pengolahan pangan, Pengambilan

Limbah Infeksius, Inspeksi kesehatan lingkungan, supervisi GP2SP di perusahaan, pembinaan dan fasilitasi pada pengusaha Depot air minum dan pengiriman sampel air.

17) Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan

Terlaksananya Forum komunikasi Germas tingkat Kabupaten, Implementasi Germas tingkat Kecamatan, rapat koordinasi penerapan germas di Perkantoran, rapat koordinasi penerapan germas di PONPES, rapat koordinasi penerapan germas pada Ormas, Pengerahan masa germas, Talkshow Radio Kesehatan dan pembuatan film kesehatan dan jambore kader kesehatan dalam mendukung peningkatan gerakan masyarakat hidup sehat.

18) Pengelolaan Surveilans Kesehatan

Terlaksananya Evaluasi penyelenggaraan kesehatan haji, Persiapan pengukuran kebugaran jemaah haji, Validasi dokumen calon jemaah haji dan perencanaan persiapan pemeriksaan kesehatan calon jemaah haji. Validasi data sistem kewaspadaan dini dan respon. Validasi data SISKOHATKES.

19) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA

Terlaksananya orientasi upaya promotif dan preventif kesehatan jiwa bagi petugas puskesmas dan evaluasi kesehatan jiwa bagi petugas puskesmas.

20) Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan

Terlaksananya Pertemuan introduksi vaksin baru, Pertemuan Tim POKJA KIPI, Validasi Data Cakupan Introduksi Vaksin Baru, Pelatihan vaksinator imunisasi, Peningkatan kualitas cold chain, Persiapan pelaksanaan BIAS /DT- Td dan MR, Sweeping IPV.

21) Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular

Terlaksananya Pembelian Insektisida DBD, Fogging Fokus DBD, Fogging Lalat, Pengambilan logistik Kusta dan zoonosis, Pertemuan Penguatan Hbig bayi, Pertemuan LROA program Diare, Pertemuan Pertolongan Pertama ISPA, Pertemuan Penanganan Reaksi Kusta dan pertemuan penanganan kecacingan

22) Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat

Terlaksananya pembayaran premi kontribusi Jaminan Kesehatan Bagi PBI, Pembayaran Klaim Biaya Pasien PGOT, Pembayaran Premi

Peserta Daerah Pemda, Pembayaran Bantuan Premi Subsidi Kelas III Mandiri. Dan terlaksannya UHC di kabupaten Kendal.

- 23) Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab Rujukan/Nasional

Terlaksananya pengiriman Sampel AFP ke Biofarma Bandung dan Pengiriman sampel serologi campak ke BLK Yogyakarta

- 24) Operasional Pelayanan Puskesmas

Terlaksananya pengadaan obat, alat tulis kantor, alat rumah tangga, pengadaan alat dan bahan kebersihan, dan pengadaan alat kesehatan telah dapat direalisasikan sesuai dengan kebutuhan. Pembinaan FKTP, koordinasi Integrasi Layanan Primer serta pemeliharaan Ambulance PSC 119.

- 25) Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya

Terlaksananya kegiatan koordinasi serta perencanaan fasilitas kesehatan lainnya dan pemberian hibah PMI.

- 26) Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal

Terlaksananya Audit kasus KIPI, pertemuan Team pokja KIPI, rapat Evaluasi dan koordinasi penanggulangan kewaspadaan dini PD3I/KIPI, pengambilan logistik vaksin dan Monitoring Kegiatan Investigasi Awal Kejadian Tidak diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)

- 27) Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)

Terlaksananya rapat koordinasi PAM Lebaran dan Nataru, Extra Fooding PSC, Pakaian Dinas Lapangan PSC, Insentif Rujukan Pasien Covid, Jasa tenaga penunjang kegiatan PSC dan rujukan pasien penanganan PSC 119 dan pembagunan PSC 119

- 28) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis

Terlaksananya deteksi dini, penyediaan obat TBC, edukasi pencegahan penularan TBC, serta kegiatan advokasi, pemberdayaan masyarakat dan monitoring serta evaluasi.

- 29) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan HIV (ODHIV)

Terlaksananya pengadaan obat, edukasi penularan HIV, kegiatan advokasi, Monitoring dan evaluasi.

- 30) Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria

Terlaksananya surveilans malaria, promosi kesehatan malaria, pengendalian faktor risiko, penanganan kasus, serta Monitoring evaluasi.

31) Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak

Terlaksananya kegiatan penurunan AKI AKB dengan pendampingan tim ahli ke puskesmas dan FKTP dan sewa bangunan untuk tempat tunggu kelahiran.

c. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi

1) Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan

Penyediaan Tool Set dan Material Jaringan, Jasa Pemeliharaan aplikasi SIMPUS, Jasa Pemeliharaan Troubleshooting Jaringan, pembuatan EHR-Dashboard Analytics, Sistem Informasi Manajemen Laboratorium, Pendampingan Troubleshooting aplikasi dan jaringan dan penyediaan peralatan Komputer Lainnya.

d. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C dan D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1) Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan

Terlaksananya Rapat TPCB (Bedah Akreditasi), Pra Survei Akreditasi, Pendampingan Sertifikasi ISO, Sertifikasi Laik Fungsi puskesmas, Pengiriman Peserta Bimtek E-BLUD, Bimtek Pelayanan Kesehatan di Puskesmas, Bimtek Pelayanan kesehatan Klinik, Pendampingan Akreditasi dan Pendampingan Re Akreditasi Puskesmas.

2) Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan

Terlaksananya jasa konsultasi KOMEN

3. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kesehatan.

Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kesehatan terdiri dari 2 (dua) Kegiatan dan 3 (tiga) Sub Kegiatan.

a. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM Manusia di Wilayah Kabupaten/Kota

Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Terlaksananya pertemuan penyusunan profil SISDMK, monitoring dan evaluasi SISDMK puskesmas, rumah sakit, klinik dan apotek dan pertemuan penyusunan rencana kebutuhan SDM

1) Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan

- Terlaksananya monitoring insentif tenaga kesehatan ke rumah sakit dan puskesmas, koordinasi pelaksanaan uji kompetensi bagi SDM Kesehatan serta koordinasi dalam rangka pembahasan insentif tenaga kesehatan
- 2) **Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan**
Terlaksananya penyusunan E-formasi dan pembinaan tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta
 - b. **Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
 - 1) **Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**
Terlaksananya pra uji kompetensi dan uji kompetensi bagi tenaga kesehatan di Kabupaten Kendal, peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, pelatihan e kohort dan koordinasi kepegawaian di dinas kesehatan.

4. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman.

Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kesehatan terdiri dari 4 (empat) Kegiatan dan 6 (enam) Sub Kegiatan

- a. **Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**
 - 1) **Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**
 - 2) **Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optik, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)**
- b. **Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga**
 - 1) **Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga**
Penerbitan Rekomendasi P-IRT, Penerbitan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi Makanan minuman tertentu
- c. **Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga**

- 1) Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan.

Pengawasan produk makanan minuman P-IRT yang aman

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan terdiri dari 3 (tiga) Kegiatan dan 3 (tiga) Sub Kegiatan

- a. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
 - 1) Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat
Terlaksananya Orientasi Desa Siaga aktif Mandiri, Penyediaan media promosi kesehatan, bimbingan teknis kader keamanan pangan dan monitoring dan evaluasi desa siaga.
- b. Pelaksanaan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota
 - 1) Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat
Tersedianya bahan habis pakai dalam rangka germas, pembinaan tatanan PHBS tatanan perkantoran dan pendidikan, pemutakhiran data PIS-PK, Penyediaan jasa tenaga penunjang PIS PK serta verifikasi data PIS PK
- c. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)
Terlaksananya latihan bersama SBH, pembinaan poskestren, pokjanal posyandu dan bimbingan teknis FKD.

2.4. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun

bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal pada Tahun 2024 telah menyusun Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kendal untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja 2024
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat		Usia Harapan Hidup	74.83 Tahun
	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	AKI	80,9/100.000 KH
		AKB	7.7/1000 KH
		Prevalensi Stunting	13.8 %
		Rata-rata capaian SPM	100 %
Meningkatnya Kompetensi Teknis SDM, Akuntabilitas Kinerja dan Laporan Keuangan		Nilai SAKIP	78

Guna Mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal telah melaksanakan 5 (lima) program, 19 (Sembilan Belas) kegiatan dan 68 (Tujuh Puluh Tujuh) Sub Kegiatan pada Tahun 2024, 5 (lima) program tersebut, yaitu:

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah
2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kesehatan
4. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
5. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

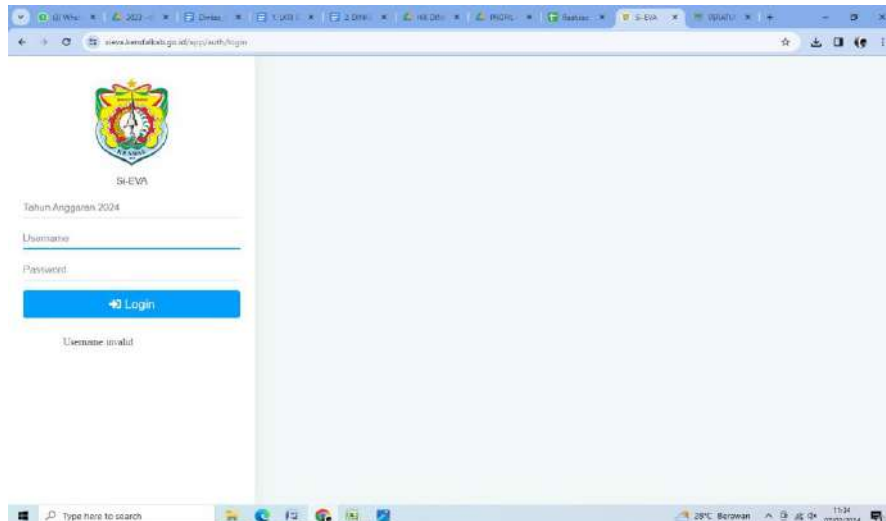
2.5. INSTRUMEN PENDUKUNG CAPAIAN KINERJA

Dalam rangka mendukung tugas dan fungsi serta peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal memanfaatkan aplikasi-aplikasi pendukung pelaksanaan kegiatan dan mengembangkan aplikasi guna mendukung, mempermudah dan mempercepat proses pelayanan kepegawaian, yaitu:

1. Si EVA (Sistem Informasi Evaluasi)

Dalam peningkatan akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan memanfaatkan aplikasi yang dikembangkan oleh Baperlitbang Kabupaten Kendal. Aplikasi tersebut menggambarkan capaian kinerja yang evaluasi setiap triwulannya

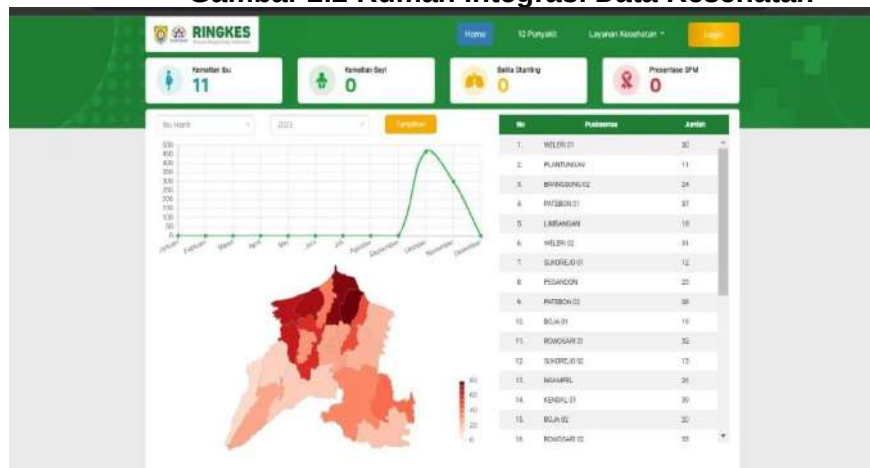
Gambar 2.1 Sistem Informasi Evaluasi



2. Ringkes (Rumah Integrasi Data Kesehatan)

Dalam peningkatan akuntabilitas pelaporan Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal, aplikasi ini mempermudah dalam mengakses data kesehatan yang terupdate.

Gambar 2.2 Rumah Integrasi Data Kesehatan



5. LAKON HANDAL (Layanan Telekonsultasi Kesehatan Kendal)

Peningkatan pelayanan publik saat ini menjadi sorotan berbagai pihak, oleh karena itu Dinas Kesehatan Kabupaten kendal menyediakan Telekonsultasi berbasis mobile phone untuk memudahkan masyarakat dalam konsultasi masalah kesehatan melalui genggam HP.

Gambar 2.5 Layanan Telekonsultasi Kesehatan Kendal



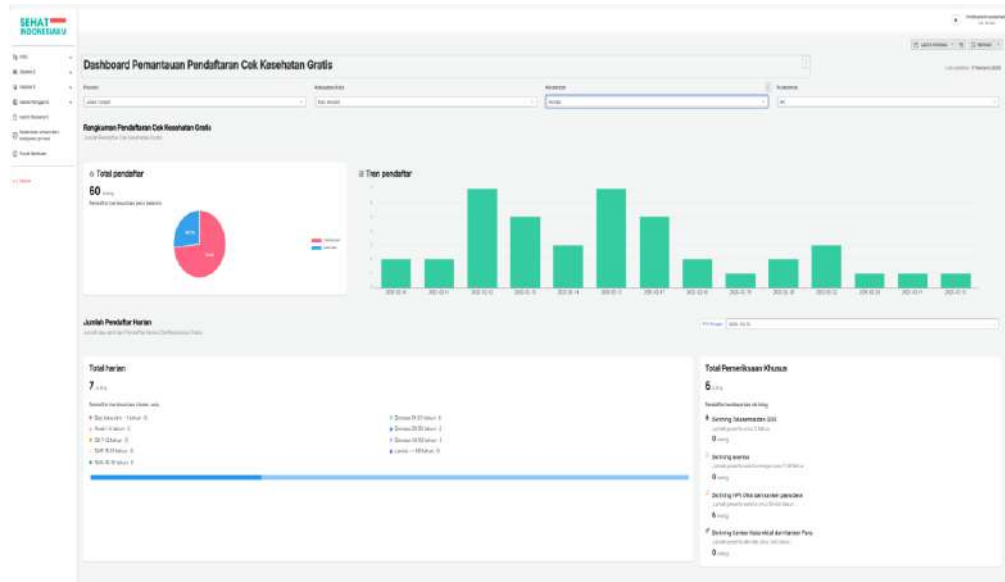
6. ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)

ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku) adalah aplikasi terpusat yang digunakan untuk input dan monitoring data perkembangan pasien/peserta program untuk seluruh tenaga kesehatan layanan Primer. Sehat Indonesia-Ku (ASIK) website/situs web dapat diakses oleh Puskesmas, Dinkes Kabupaten, Dinkes Provinsi dan Kemenkes. Sehat Indonesia - Ku (ASIK) Aplikasi Mobile dapat diakses oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas untuk seluruh program, dan Kader Kesehatan untuk beberapa fungsi program. ASIK dapat digunakan untuk melakukan monitoring capaian program oleh Puskesmas, capaian Puskesmas atau wilayah oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) maupun Kemenkes, dan Utilisasi ASIK. Sehat Indonesia-Ku (ASIK) website/situs web berfungsi untuk edit dan tambah data profil individu sasaran Puskesmas, monitoring capaian program oleh Puskesmas, dan monitoring capaian Puskesmas atau wilayah oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) maupun Kemenkes, serta untuk monitoring utilisasi ASIK.

Sehat Indonesia - Ku (ASIK) Aplikasi Mobile berfungsi untuk pencatatan hasil pelayanan yang bersifat individual pada program UKM (KIA, surveilans PM,

skrining PTM) serta program UKBM (Posyandu). Menu layanan PTM adalah menu untuk melakukan pencatatan skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) Prioritas pada usia dewasa dan lansia di Puskesmas dan Posyandu.

Gambar 2.6 ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku)



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal. Pengukuran merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator masukan, keluaran dan hasil.

Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, berbasis elektronik dan bebas korupsi, dengan memberikan ruang yang untuk partisipasi masyarakat dalam proses perumusan hingga evaluasi kebijakan. Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal sebagai Perangkat Daerah (PD) bertanggung jawab dalam menjalankan misi ke-dua yaitu Mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas, sehat jasmani dan rohani, berbudi pekerti luhur, dan memiliki daya saing dalam rangka menyambut revolusi industri 4.0.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja

No	Skala Capaian Kinerja	Kategori
1	Sangat Baik	>100%
2	Baik	85-100%
3	Cukup	65-84,99%
4	Kurang	50-64,99%
5	Sangat Kurang	< 50%

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Dalam mewujudkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang akan digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja, maka dalam laporan kinerja dinas kesehatan kabupaten kendal tahun 2023, capaian indikator kinerja utama (IKU) yang mendukung pencapaian kinerja sasaran dalam Renstra Dinas Kesehatan tahun 2021-2026. Pencapaian kinerja IKU Dinas Kesehatan Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan

Tujuan/Sasaran	IKU OPD	2024			
		Target	Realisasi Capaian	%	Status Capaian
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	AKI per 100.000 KH	80,9	194,48	41,59	Sangat Kurang
	AKB per 1000 KH	7,7	13,00	59,25	Kurang
	Prevalensi Stunting (%)	13,8	11,25	122,62	Sangat Baik
	Capaian SPM (%)	100	95,89	95,89	Baik

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 sebanyak 4 indikator dengan 1 indikator dengan status capaian sangat baik dan 1 indikator lainnya dengan status capaian baik, 1 indikator dengan capaian kurang dan 1 indikator dengan capaian sangat kurang yaitu angka kematian ibu. Penyebab dari kematian Ibu antara lain adanya komplikasi Non obstetri, komplikasi obstetri lainnya, pendarahan dalam kehamilan dan kehamilan dengan Abortus. Namun di sisi lain penyebabnya yaitu ibu hamil tidak mengetahui bahwa dirinya hamil, sehingga tidak melakukan pemeriksaan kehamilan dan meninggal dunia. Selain itu ada ibu hamil dengan permasalahan kehamilan tidak diinginkan (KTD).

Dapat terlihat hasil pengukuran dan evaluasi kinerja secara umum Dinas Kesehatan Tahun 2024 dapat dijabarkan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan tahun 2024. Berikut capaian indikator kinerja kunci (IKK) Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024:

Tabel 3.3 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan

Tujuan/Sasaran	IKK OPD	2024			
		Target	Realisasi Capaian	%	Status Capaian
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk	0,82	0,85	103,20	Sangat Baik
	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/ kota yang terakreditasi	100	100	100,00	Baik

	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	100	99,95	99,95	Baik
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	100	99,97	99,97	Baik
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100	99,98	99,98	Baik
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100	99,92	99,92	Baik
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	97,80	97,80	Baik
	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	94,07	94,07	Baik
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100	96,70	96,70	Baik
	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	89,60	89,60	Baik
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	99,53	99,53	Baik
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100	99,56	99,56	Baik
	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100	72,72	72,72	Cukup
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100	100,00	100,00	Baik

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Dari 14 indikator kinerja kunci yang ada, 1 indikator mendapat status capaian sangat baik, 12 indikator mendapat status capaian baik dan 1 indikator tercapai dengan status capaian cukup. Namun untuk indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan standar pelayanan minimal (SPM) secara keseluruhan belum mencapai target yang sudah ditentukan akan tetapi secara indeks pencapaian indeks pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) sudah mencapai indeks tuntas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain:

- a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil belum tercapai disebabkan oleh kehamilan yang tidak diinginkan dan ibu hamil tidak mengetahui bahwa dirinya sedang hamil. Perlu peningkatan promosi kesehatan ibu hamil di masyarakat serta koordinasi lintas sektor untuk advokasi pada remaja seks pra-nikah.
- b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin belum tercapai disebabkan oleh sebagian kehamilan yang tidak diinginkan sehingga memilih melakukan persalinan tidak dengan tenaga kesehatan.
- c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir tidak tercapai disebabkan oleh vaksin hepatitis B tidak tercukupi. Hal ini dapat diantisipasi dengan mengontrol ketersediaan vaksin, dan dapat diberikan kepada bayi saat usia 2 (dua) bulan.
- d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif belum tercapai disebabkan oleh buku raport kesehatanku belum terpenuhi. Solusi yang akan ditempuh adalah berkoordinasi dengan dinas pendidikan untuk pengadaan buku raport kesehatanku.
- e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut belum tercapai disebabkan oleh sasaran usia lanjut menggunakan data kependudukan, dan 2,3% (dua koma tiga persen) diantaranya sudah meninggal dunia namun masih tercatat. Berkoordinasi dengan Dukcapil untuk pemuktahiran data penduduk usia lanjut.
- f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi belum tercapai disebabkan oleh masih banyak masyarakat yang belum sadar akan penyakit Hipertensi waktu terjaring deteksi dini. Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal perlu untuk meningkatkan koordinasi dengan puskesmas untuk melacak pasien yang terduga Hipertensi.
- g. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis belum

tercapai disebabkan oleh Keterbatasan katrid TCM dan reagen Zn yang digunakan untuk pemeriksaan terduga TBC dan kegiatan investigasi kontak untuk jejaring belum optimal. Solusi yang akan ditempuh adalah dengan melakukan pengadaan cartridge TCM di tahun 2025 dan berkoordinasi dengan lintas sektor dan lintas program serta pemerhati TBC.

2. Perbandingan Antara capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Tabel 3.4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja Kunci Dinas Kesehatan Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja OPD	Capaian		
		2022	2023	2024
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Urusan Pemerintah Bidang Kesehatan			
	IKU OPD			
	AKI per 100.000 KH	137,31	134,53	194,48
	AKB per 1000 KH	7,23	9,79	13,00
	Prevalensi Stunting (%)	11,44	10,91	11,25
	Capaian SPM (%)	92,57	96,19	95,89
	IKK OPD			
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk	0,78	0,94	0,85
	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/ kota yang terakreditasi	83,33	100,00	100
	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	99,99	99,99	99,95
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	99,96	99,99	99,97
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	99,44	99,25	99,98
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	99,98	100,00	99,92
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	92,52	100,00	97,80
	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	81,64	89,55	94,07
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	97,85	98,17	96,70

	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	78,80	83,22	89,60
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	98,74	100,60	99,53
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	95,20	98,18	99,56
	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	75,60	90,32	72,72
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	91,12	94,95	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Jika dilihat capaian kinerja tahun ini, maka secara umum rata-rata capaian kinerja pada semua sasaran strategis ini mengalami peningkatan pada beberapa indikator namun juga mengalami penurunan pada indikator yang lain. Secara umum rata-rata capaian kinerja tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2023 dan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021 mengalami kenaikan, walaupun pada indikator Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar mengalami kenaikan menjadi 100 %. Capaian kinerja mengalami penurunan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- Jumlah kehamilan dari tahun 2023 ke tahun 2024 menurun
- Mutu pelayanan pada vaksin hepatitis B ada bayi yang tidak terlayani karena waktu itu stok kosong, setelah stok tersedia usia bayi sudah lebih dari 30 hari, sehingga tidak mendapatkan HB0
- Mutu pelayanan pada balita tidak semuanya mendapatkan vitamin A berdasarkan data EPPBGM, dikarenakan beberapa ibu balita tidak semua balita memeriksakan balitanya ke puskesmas atau priksa di faskes lainnya atau faskes di luar kota
- Mutu pelayanan pada vaksin BIAS disebabkan oleh adanya kontraindikasi, penolakan dari anak dan ada anak yang sakit waktu pelayanan imunisasi BIAS
- Sasaran menggunakan data kependudukan dimana banyak sasaran yang sudah meninggal masih tercatat
- Kegiatan investigasi kontak untuk menjaring kontak serumah dan kontak erat pasien TBC belum optimal dan keterbatasan logistik terutama katrid TCM

3. Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target jangka Menengah yang Terdapat Dalam Renstra

Tabel 3.5 Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang Terdapat Dalam Renstra

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja OPD	Capaian			
		Satuan	Target Jangka Menengah	Capaian Tahun 2024	Capaian Target Renstra
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	IKU OPD				
	AKI per 100.000 KH	AKI/100.000 Penduduk	80,7	194,48	59,98
	AKB per 1000 KH	AKB/1000 Kelahiran Hidup	7,5	13,00	76,60
	Prevalensi Stunting (%)	%	13,4	11,25	122,82
	Capaian SPM (%)	%	100	95,89	96,19
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	IKK OPD				
	Rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk	Per 1000 Penduduk	0,85	0,93	110,58
	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/ kota yang terakreditasi	%	100	100,00	100
	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	%	100	99,95	99,99
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	%	100	99,97	99,99
	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	%	100	99,98	99,25
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	100	99,92	100,00
	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	97,80	100,00
	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	94,07	89,55

	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	%	100	96,70	98,17
	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	89,60	83,22
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	99,53	100,60
	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%	100	99,56	98,18
	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	%	100	72,72	90,32
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	100,00	94,95

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2024 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2021-2026, maka secara umum indikator target jangka menengah sudah tercapai, walaupun ada beberapa indikator yang belum tercapai. Meskipun terdapat indikator yang pencapaiannya sudah 100%, namun belum dapat dikatakan telah mencapai target jangka menengah, dikarenakan indikator tersebut setiap tahunnya target realisasinya memang sudah 100%.

4. Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Nasional

Tabel 3.6 Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun ini dengan Target Provinsi dan Nasional

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja OPD	Target			
		Satuan	Provinsi	Nasional	Capaian 2024
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	AKI per 100.000 KH	AKI/100.000 Penduduk	81	183	194,48
	AKB per 1000 KH	AKB/1000 Kelahiran Hidup	7,8	16	13,00
	Prevalensi Stunting (%)	%	14,6	14	11,25
	Capaian SPM (%)	%	100	100	95,89

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Dapat terlihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2024 terhadap target provinsi dan nasional, maka secara umum indikator target provinsi dan nasional sudah tercapai, walaupun ada beberapa indikator yang belum tercapai, yaitu Angka Kematian Ibu belum mencapai target provinsi dan capaian SPM baru mencapai 95,89 %. Namun untuk indikator-indikator yang lain sudah tercapai sesuai dengan target provinsi dan nasional.

5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi yang telah dilakukan.

Secara umum pencapaian kinerja untuk semua sasaran pada tahun 2024 sudah mendekati target, akan tetapi ada beberapa indikator sasaran yang belum mencapai 100%. Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja dari secara umum terkategori cukup memuaskan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal. Adapun penyebab internal yang kami maksudkan antara lain:

- Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari masing-masing penanggung jawab kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah ditargetkan sebelumnya pada awal tahun 2024.
- Perencanaan dari masing-masing kegiatan telah fokus pada apa yang akan dicapai sesuai dengan target IKU dan IKK serta tidak hanya fokus pada tindakan.
- Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan sesuatu.

- d. Telah dilaksanakannya setiap bulan rapat evaluasi pelaksanaan kegiatan baik terkait realisasi anggaran maupun realisasi fisiknya, untuk mengantisipasi terdapatnya kegiatan yang tidak fokus pada hasil.

Sementara penyebab eksternal terhadap keberhasilan pencapaian program/kegiatan yang kami maksudkan antara lain:

- a. Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi dari UPTD yang ada di Dinas Kesehatan dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kesehatan.
- b. Adanya sinergitas program/kegiatan yang telah direncanakan dengan program dari Kementerian kesehatan dan kementerian dalam negeri, seperti pencapaian dalam standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan.

Selain terdapatnya penyebab eksternal dan internal yang mendukung keberhasilan kinerja, juga dimungkinkan terdapat beberapa penyebab yang dapat mengakibatkan kegagalan dalam mencapai kinerja untuk beberapa sasaran. Adapun penyebab kegagalan dan alternatif solusi yang telah dilakukan antara lain:

- a. Masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM), baik kualitas maupun kuantitas dibandingkan dengan beban kerja yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan
- b. Masih sulitnya mengimplementasikan penganggaran yang berbasis kinerja pada seluruh aparatur Dinas Kesehatan. Sebagai solusi alternatif dilaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara periodik, selain itu juga diimplementasikan penilaian kinerja PNS melalui penerapan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
- c. Anggaran kesehatan masih sangat bergantung kepada anggaran yang bersifat earmark dari kementerian, dimana penggunaan anggarannya sudah diatur dalam petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan kegiatan sehingga meminimalkan inovasi dan improvisasi kegiatan di daerah.

6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

Persentase efisiensi Biaya = $100\% - [(Realisasi\ biaya / Target\ Biaya) \times 100\%]$

Tabel 3.7 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Sasaran Strategis

Sasaran	Program	Capaian Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %	
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Program Penunjang Urusan pemerintahan Daerah	100 %	100 %	100 %	Rp 255.995.260.800	Rp 242.536.781.947	94,74 %	5,26%
	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	100 %	95,89 %	95,89 %	Rp 102.814.049.310	Rp 1.980.423.344	92,00 %	8,00%
	Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia Kesehatan.	72 %	72 %	100 %	Rp 2.301.590.917	Rp 1.980.423.344	86,05%	13,95%
	Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman.	91 %	91 %	100 %	Rp 503.831.000	Rp 363.323.250	72,11%.	27,89%
	Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan.	87 %	87 %	100 %	Rp 1.503.523.815,00	Rp 1.347.745.360,00	82,50%	17,50%

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Pada tahun 2024 realisasi anggaran untuk semua program adalah Rp. 343.165.345.687,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 366.100.255.027,- Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,26%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat baik, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 (tiga) dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dari perguruan tinggi sebagai pemateri, tim penilai, pemberi masukan, dan kerjasama dengan pihak swasta melalui CSR untuk melaksanakan kegiatan dalam bidang kesehatan.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.

Tabel 3. 8 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tujuan/ Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/ Tidak Menunjang
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Program Pemerintah Bidang Kesehatan	AKI	41,59	Menunjang
		AKB	59,25	Menunjang
		Prevalensi Stunting	122,62	Menunjang
		Capaian SPM	95,89	Menunjang
		Rasio daya tampung RS terhadap jumlah Penduduk	103,20	Menunjang
		Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/ kota yang terakreditasi	100,00	Menunjang
		Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	99,95	Menunjang
		Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	99,97	Menunjang
		Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	99,98	Menunjang
		Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	99,92	Menunjang
		Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	97,80	Menunjang
		Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	94,07	Menunjang
		Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	96,70	Menunjang

		Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	89,60	Menunjang
		Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	99,53	Menunjang
		Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	99,56	Menunjang
		Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	72,72	Menunjang
		Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100,00	Menunjang

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa indikator kinerja sangat berpengaruh dalam menunjang ketercapaian sasaran strategis yang telah dirumuskan oleh Dinas Kesehatan. Dari semua indikator kinerja mendapatkan nilai ketercapaian dengan rata-rata penilaian Baik. Ketercapaian indikator kinerja dari tahun ketahun mengalami kenaikan, walaupun masih ada indikator kinerja yang belum sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan capaian tersebut diharapkan dapat menunjang ketercapaian sasaran strategis, yaitu antara lain:

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan fasilitas, layanan kesehatan yang mudah diakses sesuai dengan SPM, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, peningkatan keselamatan ibu dan anak, peningkatan kepemilikan jaminan pemeliharaan kesehatan (JKN) menuju UHC (Universal Health Coverage)
2. Penyediaan kualitas tenaga kesehatan
3. Penyediaan kebutuhan farmasi di pelayanan kesehatan
4. Peningkatan peran serta masyarakat dan perilaku hidup bersih dan sehat.

3.2 EFISIENSI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal pada tahun anggaran 2024, didukung dengan anggaran sebesar Rp 366.100.255.027, -, dengan rincian sebagai berikut:

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)
Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program penunjang urusan pemerintah daerah terdiri dari 7 (Tujuh) kegiatan dan 15 (Lima Belas) sub kegiatan, rincian anggaran sebagai berikut:

Anggaran : Rp 255.995.260.800,00

Serapan : Rp 242.536.781.947,00 (94,74 %)

Efisiensi / Silpa : Rp 13.458.478.853,00 (5,26 %)

Tabel 3.9 Efisiensi Anggaran Kegiatan dalam Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan	Tingkat Capaian	Anggaran	Serapan	Efisiensi	Kendala	Tindak Lanjut
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100 %	Rp100.000.000,00	Rp76.893.777,00	23,11%	Kesulitan dalam menyusun dokumen perencanaan adalah mengelola data kebutuhan dan perencanaan pada 30 puskesmas dan Dinas Kesehatan.	Meningkatkan koordinasi dengan 30 puskesmas dan programmer Dinas Kesehatan dalam menyusun dokumen perencanaan.
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100 %	Rp186.865.601.886,00	Rp180.078.615.105,00	3.64%	Ketersediaan dana /anggaran yang terbatas menyebabkan pemabayaran gaji kadang terlambat dan pengusulan gaji susulan, rapelan, gaji pindahan dari luar daerah menjadi terhambat	Mengusulkan anggaran tambahan agar sesuai dengan kebutuhan
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100 %	Rp55.000.000,00	Rp43.460.000,00	21 %	Distribusi obat dan pencatatannya di SIMASET yang kadang berbeda sehingga di akhir pelaporan ada perbedaan di Neraca Keuangan	Sering berkoordinasi dengan 30 Pengurus Barang Puskesmas agar lebih teliti dan Cermat dalam mengelola barang dan pencatatannya.
Administrasi Umum Perangkat Daerah	100 %	Rp495.000.000,00	Rp396.699.425,00	19,86%	Penataan serta pemakaian yang tidak dilaporkan sewaktu dipakai / dipinjam tidak kembali	Mengatur dan menata peralatan dengan rapi serta membuat pencatatan penggunaan

Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100 %	Rp20.000.000,00	Rp19.691.500,00	1,54%	Keterbatasan anggaran sehingga tidak bisa memaksimalkan pengadaan peralatan kantor	Mengusulkan dan melakukan inventaris barang yang akan diadakan sehingga bisa memaksimalkan anggaran yang tersedia
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	Rp1.406.883.000,00	Rp1.363.395.989,00	3%	Jumlah peralatan yang terbatas sehingga masih ada yang kurang terpenuhi	Mengatur dan menggunakan secara maksimal untuk penggunaan peralatan kantor tersebut
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100 %	Rp172.200.000,00	Rp163.936.250,00	5%	Penyampaian pajak kendaraan yang tidak berkoordinasi jatuh tempo sehingga terlambat membayar pajak	Berkoordinasi ke semua pegawai untuk memberitahu jatuh tempo bayar pajak agar tidak terlambat

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat terdiri dari 4 (Empat) kegiatan dan 48 (Empat Puluh Delapan) sub kegiatan, rincian anggaran sebagai berikut:

Anggaran : Rp 102.814.049.310,00

Serapan : Rp 94.584.377.150,00 (91,99%)

Efisiensi / Silpa : Rp 8.229.672.160,00 (8%)

Tabel 3.10 Efisiensi Anggaran Kegiatan dalam Program Pemenuhan UKP dan UKM

Kegiatan	Tingkat Capaian	Anggaran	Serapan	Efisiensi	Kendala	Tindak Lanjut
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	100 %	Rp15.184.574.175,00	Rp 14.525.347.228,00	4,34%.	Waktu Pengadaan singkat	Berkoordinasi dengan ULP untuk mempercepat proses Pengadaan

Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	97,29 %	Rp87.240.726.935,00	Rp80.292.487.822,00	7,97%	Ibu hamil dengan Kehamilan tidak diinginkan, jadi tidak memeriksakan kehamilannya	Sweeping penemuan ibu hamil baru dan kunjungan bumil dengan resiko tinggi oleh nakes dan kader , koordinasi dgn linsek ttg kespro pd remaja utk pencegahan seks pra-nikah
Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	100 %	Rp256.439.000,00	Rp153.826.147,00	40,01%.	Kendala SIMPUS yang terjadi di Lapangan tidak bisa langsung di atasi	Meningkatkan koordinasi dengan pihak ketiga dalam mengatasi seluruh permasalahan pada aplikasi SIMPUS di masing-masing puskesmas
Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100 %	Rp132.309.200,00	Rp82.023.553,00	38,01%.	Perlu koordinasi lintas sektor dalam perizinan RS	Mempersiapkan check list untuk perizinan RS

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan terdiri dari 2 (Dua) kegiatan dan 3 (Tiga) sub kegiatan, rincian anggaran sebagai berikut:

Anggaran : Rp 2.301.590.917,00
 Serapan : Rp 1.980.423.344,00 (86,05%)
 Efisiensi / Silpa : Rp 321.167.573,00 (13,95%)

Tabel 3.11 Efisiensi Anggaran Kegiatan dalam Program Peningkatan Kapasitas SDM

Kegiatan	Tingkat Capaian	Anggaran	Serapan	Efisiensi	Kendala	Tindak Lanjut
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	100 %	Rp 629.042.000	Rp 496.636.744,00	21,05%	Belum ada juknis / pedoman / arahan pembuatan dokumen dari provinsi	Melakukan penyusunan perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100 %	Rp 1.672.548.917,00	Rp 1.483.786.600,00	11,29%	Tidak ada	Melakukan pendataan SDM yang belum atau perlu mengikuti pengembangan mutu dan peningkatan teknis

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

4. Program Sediaan farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman

Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan dan 4 (Empat) sub kegiatan, rincian anggaran sebagai berikut:

Anggaran : Rp 503.831.000,00

Serapan : Rp 363.323.250,00 (72,11%)

Efisiensi / Silpa : Rp 140.507.750,00 (27,89%)

Tabel 3.12 Efisiensi Anggaran Kegiatan dalam Program Sediaan Farmasi, Alkes dan Makanan Minuman

Kegiatan	Tingkat Capaian	Anggaran	Serapan	Efisiensi	Kendala	Tindak Lanjut
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	100%	Rp94.615.000,00	Rp87.275.700,00	7,71%	Sistem terkadang Eror ketika di akses di jam sibuk.	Sistem bisa di perbaiki lebih lanjut untuk mempermudah verivikasi

Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	100%	Rp98.096.000,00	Rp167.571.300,00	15,41%	Data pemohon terkadang tidak Valid	Harapan agar mekanisme penerbitan Ijin Lewat OSS lebih selektif
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	100%	Rp211.120.000,00	Rp108.476.250,00	48,62%	Kegiatan yang bersumber dari anggaran yang bersumber dari dana DAK belum dapat di laksanakan	Keuangan Agar segera bisa di SPJ kan agar kegiatan bisa berjalan

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan terdiri dari 3 (Tiga) kegiatan dan 3 (Tiga) sub kegiatan, rincian anggaran sebagai berikut:

Anggaran : Rp 1.503.523.815,00

Serapan : Rp 1.347.745.360,00 (89,64%)

Efisiensi / Silpa : Rp 155.778.455,00 (10,36%)

Tabel 3.13 Efisiensi Anggaran Kegiatan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

Kegiatan	Tingkat Capaian	Anggaran	Serapan	Efisiensi	Kendala	Tindak Lanjut
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100 %	Rp914.208.000,00	Rp583.984.650,00	36,12%	Belum ada juknis/perbub tentang desa siaga aktif mandiri, sehingga untuk mencapai target disandingkan dengan kegiatan Rumah Desa sehat yang ada di tiap Desa	Advokasi dan penguatan bersama lintas sektor kepada desa siaga tentang desa, pendampingan ke desa yang belum mencapai strata mandiri

Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100 %	Rp2.291.922.000,00	Rp1.847.817.596,00	19,38%	Kurangnya pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kendal	Peningkatan Koordinasi dalam promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat mengenai PHBS kepada lintas sektor OPD, ormas, organisasi profesi dalam melaksanakan gerakan serentak Hidup Bersih dan sehat (CPTS, Inovasi si menik PSN, kesehatan gigi dan mulut, promosi menu isi piringku, dll)
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	100 %	Rp1.279.393.000,00	Rp1.268.637.750,00	0,84%	Dukungan lintas sektor terutama desa belum maksimal Rendahnya partisipasi pemangku kepentingan Pendanaan terhadap kegiatan posyandu atau UKBM berbasis masyarakat belum sepenuhnya dilakukan di tingkat Desa	Advokasi terhadap pemerintah Desa agar kebijakan terhadap ADD Desa dapat mengakomodir kegiatan UKBM terutama untuk kader kesehatan

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2024

3.3 INOVASI

1. SIMENIK (Siswa Mencari Jentik)

Dalam rangka menekan angka kasus demam berdarah dengue di kabupaten Kendal Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal pada tahun 2024 membuat inovasi SIMENIK (Siswa Mencari Jentik). Memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pencegahan yang bisa dilakukan yaitu pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M Plus melalui promosi kesehatan berupa penyuluhan. Dengan adanya kegiatan Siswa Mencari Jentik (diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) sehingga kesadaran siswa terkait bahaya Demam Berdarah Dengue (DBD) meningkat.

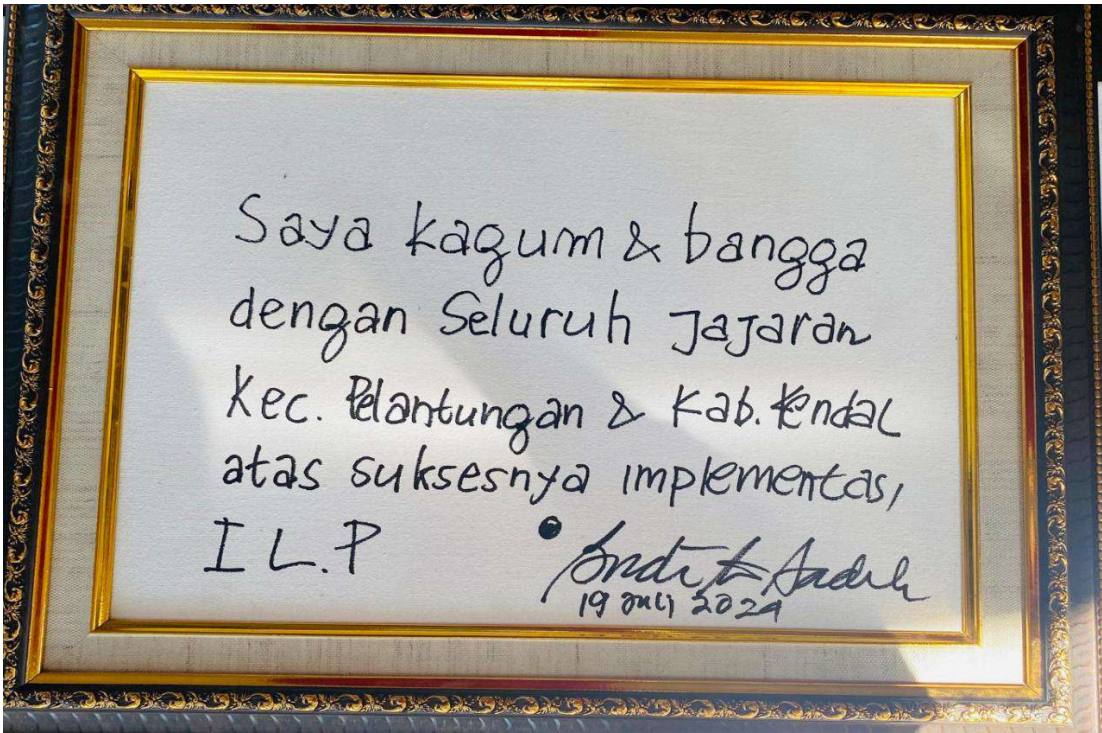
Gambar 3.1 SIMENIK (Siswa Mencari Jentik)



2. AKSELERASI INTEGRASI LAYANAN KESEHATAN PRIMER PUSKESMAS, PUSKESMAS PEMBANTU, POLIKLINIK KESEHATAN DESA, DAN POSYANDU DI KABUPATEN KENDAL

Kabupaten Kendal masih menghadapi tantangan serius dalam sektor kesehatan. Dimana masalah kesehatan akan berdampak luas terhadap kesejahteraan masyarakat. Hingga tahun 2023, belum terdapat indikator SPM Kabupaten Kendal yang berhasil mencapai 100%. Untuk mengatasi masalah itu perlu Integrasi layanan kesehatan primer di puskesmas, puskesmas pembantu, poloklinik kesehatan desa dan posyandu. ILP merupakan transformasi layanan primer yang dilaksanakan berdasarkan siklus hidup yang diberikan secara komprehensif dan terintegrasi yang melibatkan puskesmas, puskesmas pembantu, Poliklinik Kesehatan Desa (PKD), dan posyandu. Dan menjadi tempat studi tiru dari berbagai dinas kesehatan dan puskesmas di luar Kabupaten Kendal.

Gambar 3.2 Akselerasi ILP



3.4 PENGHARGAAN

Sebagai wujud kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi serta mendukung pembangunan daerah di bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal pada Tahun 2024 telah mendapatkan penghargaan-penghargaan diantaranya:

Tabel 3.14 Penghargaan yang Diperoleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024

No.	Capaian dan Prestasi	Bukti Dukung
1	Penghargaan Universal Health Coverage (UHC)	

2	Piagam Penghargaan Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	
3	Puskesmas Plantungan Tempat Kaji Banding ILP Terbaik	
4	Puskesmas Plantungan Kategori Pedesaan Terbaik	
5	Akreditasi LABKESDA Kabupaten Kendal dengan predikat paripurna.	

6	Penghargaan Pengelola Kepegawaian Teraktif dan Terlengkap	
7	Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal memperoleh penghargaan Juara 1 Arsiparis	

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran evaluasi dan analisis pencapaian sasaran strategi yang telah melalui proses penyesuaian dan penajaman terhadap sasaran yang dapat diperoleh hasil evaluasi kinerja secara mandiri menunjukkan bahwa dari sasaran pembangunan tahun 2024 sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) yang mendukung sasaran strategis dalam Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 sebanyak 4 indikator dengan 1 indikator dengan status capaian sangat Baik dan 1 indikator lainnya dengan status capaian Baik dan 1 indikator dengan capaian kurang, 1 indikator dengan capaian sangat kurang yaitu angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup.
2. Dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja Secara umum Dinas Kesehatan Tahun 2024 dapat dikemukakan bahwa sebagian besar sasaran-sasaran strategis yang telah ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat sasaran strategis yang belum mencapai target yang diharapkan tahun 2025 dapat dicapai sesuai dengan target yang sudah ditentukan.
3. Dari 14 indikator kinerja kunci yang ada, semua indikator secara status capaian sudah tercapai dimana 1 indikator tercapai dengan status capaian Sangat Baik, 12 indikator dengan capaian Baik, dan 1 indikator dengan capaian cukup. Akan tetapi untuk indikator kinerja kunci yang berkaitan dengan standar pelayanan minimal (SPM) secara keseluruhan belum mencapai target yang sudah ditentukan akan tetapi secara indeks pencapaian indeks pencapaian standar pelayanan minimal (SPM) sudah mencapai indeks tuntas.

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata – mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, melainkan sangat dipengaruhi oleh hasil kerja keras serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Kesehatan adalah tanggungjawab bersama dari setiap individu, masyarakat, pemerintah dan swasta. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau mengandung arti bahwa salah satu tanggung jawab sektor kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pada tahun 2024 realisasi anggaran untuk semua program adalah Rp. 343.165.345.687,- sementara target biaya untuk semua program yaitu Rp. 366.100.255.027,- atau sebesar 93,74 % dengan efisiensi / silpa sebesar Rp. 22.934.909.340,- (6,26%).

4.2 TINDAK LANJUT ATAS LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP TAHUN 2022

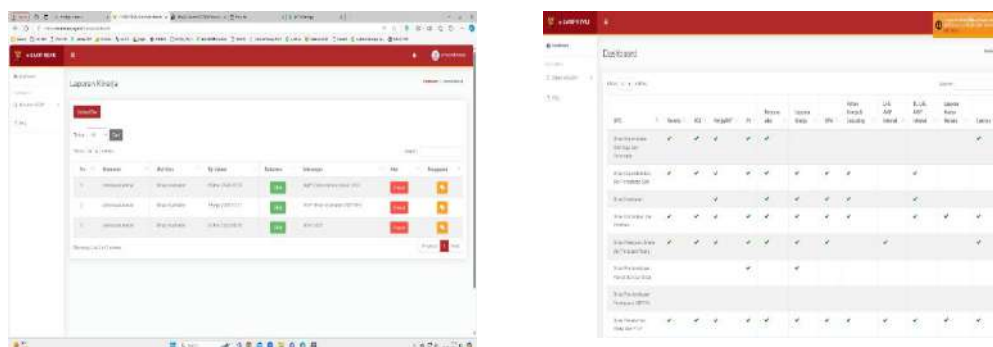
a. Rekomendasi 1

Mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja pada website resmi Pemerintah Daerah dan <https://esr.menpan.go.id> tepat waktu.

Tindak Lanjut

Berkoordinasi dan bekerjasama dengan tim PPID Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal untuk menyelaraskan dalam publikasi dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja pada website Dinas Kesehatan Kabupaten kendal. Pimpinan melakukan Monitoring dan evaluasi dalam mempublikasikan dokumen perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja pada website <https://esr.menpan.go.id>

Gambar 4.1 Bukti Dukung Tindak Lanjut Rekomendasi 1



b. Rekomendasi 2

Meningkatkan kualitas dokumen laporan kinerja Perangkat Daerah dengan menyajikan terutama pada perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan dokumen renstra termasuk dengan analisisnya. Untuk selanjutnya mendorong pemanfaatan laporan kinerja, sehingga dapat memberikan saran/masukan dan sebagai dasar pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja berikutnya.

Tindak Lanjut

Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Kesehatan akan lebih mempedomani pada PermenPAN RB nomor 53 Tahun 2014, dengan menyajikan laporan terutama perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan dokumen renstra serta melakukan analisis lebih detail demi pemanfaatan laporan kinerja yang

berdampak pada pengambilan kebijakan untuk perbaikan perencanaan kinerja di tahun selanjutnya.

Gambar 4.1 Bukti Dukung Tindak Lanjut Rekomendasi 2

40				
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	94,95	94,95
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2023				
Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Dinas Kesehatan Tahun 2021-2025, maka secara umum indikator target jangka menengah sudah tercapai, walaupun ada beberapa indikator yang belum tercapai. Meskipun terdapat indikator yang pencapaiannya sudah 100%, namun belum dapat dikatakan telah mencapai target jangka menengah, dikarenakan indikator tersebut setiap tahunnya target realisasinya memang sudah 100%.				
4. Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Nasional				
Tabel 3.6 Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Provinsi dan Nasional				
Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja OPD	Satuan	Provinsi	Nasional
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	AKG per 100.000 KH	AKG/100.000 KH	81	183
	AKG per 1000 KH	AKG/1000 kelahiran	7,8	16
	Prevalensi Stunting (%)	%	14,6	14
	Capaian SPM (%)	%	100	100
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2023				
Depik terlihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target provinsi dan nasional, maka secara umum indikator target provinsi dan nasional sudah tercapai, walaupun ada beberapa indikator yang belum tercapai, yaitu Angka Kemiskinan itu belum mencapai target provinsi dan capaian SPM baru mencapai 96,19 %. Namun untuk indikator-indikator yang lain sudah tercapai sesuai dengan target provinsi dan nasional.				
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023				
Diproses dengan e-Perencanaan				

Fit to page 41				
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	%	100	94,95	94,95
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2023				
Jika melihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam Rencana Dinas Kesehatan Tahun 2021-2025, maka secara umum indikator target jangka menengah sudah tercapai, walaupun ada beberapa indikator yang belum tercapai. Meskipun terdapat indikator yang pencapaiannya sudah 100%, namun belum dapat dikatakan telah mencapai target jangka menengah, dikarenakan indikator tersebut setiap tahunnya target realisasinya memang sudah 100%.				
4. Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Nasional				
Tabel 3.8 Perbandingan Kinerja Sampai dengan Tahun Ini dengan Target Provinsi dan Nasional				
Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja OPD	Satuan	Provinsi	Nasional
Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat	AKG per 100.000 KH	AKG/100.000 KH	81	183
	AKG per 1000 KH	AKG/1000 kelahiran	7,8	16
	Prevalensi Stunting (%)	%	14,6	14
	Capaian SPM (%)	%	100	100
Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Bulan Desember Tahun 2023				
Depik terlihat perbandingan rata-rata realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2023 terhadap target provinsi dan nasional, maka secara umum indikator target provinsi dan nasional sudah tercapai, walaupun ada beberapa indikator yang belum tercapai, yaitu Angka Kemiskinan itu belum mencapai target provinsi dan capaian SPM baru mencapai 96,19 %. Namun untuk indikator-indikator yang lain sudah tercapai sesuai dengan target provinsi dan nasional.				
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2023				
Diproses dengan e-Perencanaan				

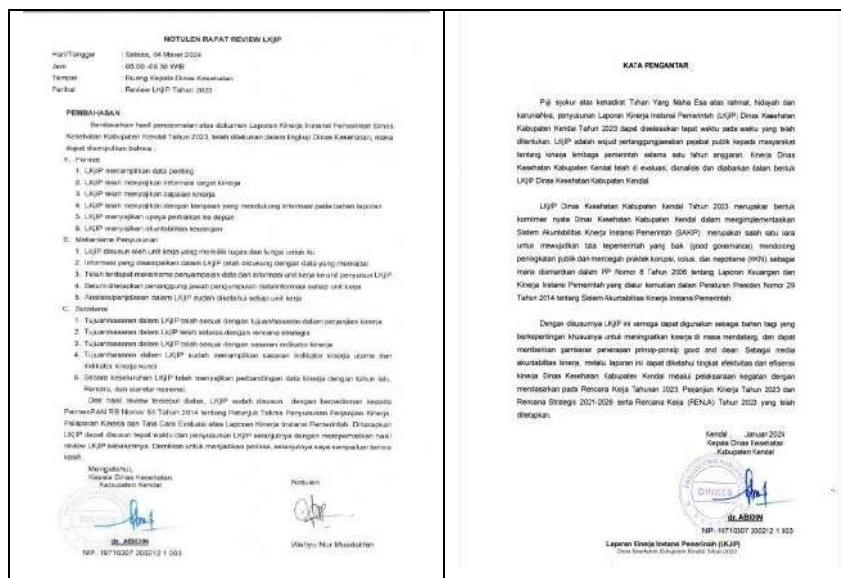
c. Rekomendasi 3

Melaksanakan reviu dan pencermatan atas dokumen laporan kinerja secara berjenjang oleh Pimpinan perangkat daerah agar berkualitas dan sistematis dengan berpedoman kepada PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Evaluasi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tindak Lanjut

Meningkatkan koordinasi dalam monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan reviu dan pencermatan dokumen laporan kinerja secara berjenjang oleh Pimpinan perangkat daerah berpedoman kepada PermenPAN RB Nomor 53 Tahun 2014.

Gambar 4.1 Bukti Dukung Tindak Lanjut Rekomendasi 3



d. Rekomendasi 4

Pimpinan perangkat daerah agar melaksanakan pengawasan secara periodik atas capaian kinerja di setiap bidang, sehingga sesuai dengan tahapan target yang telah ditetapkan.

Tindak Lanjut

Meningkatkan pertemuan dalam monitoring dan evaluasi secara periodik setiap 1 (satu) bulan sekali atas capaian kinerja di masing-masing bidang agar capaian kinerja tahunan bisa tercapai sesuai target.

Gambar 4.1 Bukti Dukung Tindak Lanjut Rekomendasi 4



g. Rekomendasi 7

Laporan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja Perangkat Daerah agar dilaporkan secara tertulis kepada Bupati secara berkala.

Tindak Lanjut

Menyusun Laporan Evaluasi terhadap Capaian Kinerja Perangkat Daerah per- triwulan melalui nota dinas kepada Bupati.

Gambar 4.1 Bukti Dukung Tindak Lanjut Rekomendasi 7

The image displays two tables of performance data and a supporting document. The tables have columns for indicators, targets, and actual results. The document is a letter from the Kabupaten Kendal Health Office, dated April 11, 2024, regarding the implementation of the health service performance evaluation report.

4.3 REKOMENDASI

Berdasarkan capaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Tahun 2024, terdapat beberapa rencana strategis yang dirancang untuk mencapai target kinerja pada tahun 2024 yaitu sebagai berikut, peningkatan kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal di tahun yang akan datang disarankan untuk:

1. Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah pusat, Provinsi maupun Kabupaten Kendal untuk menambah alokasi anggaran bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan dasar
2. Mengoptimalkan penggunaan anggaran melalui program prioritas dan inovatif berdasarkan data
3. Memperkuat fungsi perencanaan anggaran maupun perencanaan program agar hasil yang dicapai bisa lebih menyentuh kepada sasaran kinerja yang

tercantum dalam Standar Pelayanan Minimal dan Indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan tahun 2021-2026

4. Meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat dan penguatan kerjasama internal lintas bidang untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal dan Standar Minimal Pelayanan.
5. Adanya evaluasi kinerja yang lebih rutin bagi pemegang program agar upaya – upaya perbaikan menjadi lebih optimal sehingga pada akhir tahun target sasaran dan indikator kinerja lebih maksimal

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kendal, Januari 2025
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kendal


Dr. ABIDIN
NIP. 19710307 200212 1 003

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. ABIDIN
Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : DICO M GANINDUTO, B.Sc., M.Sos.
Jabatan : Bupati Kendal

selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai Lampiran Perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendal, 18 Oktober 2024

Pihak Kedua,

DICO M GANINDUTO, B.Sc., M.Sos.

Pihak Pertama,

dr. ABIDIN

NIP. 19710307 200212 1 003

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KESEHATAN KABUPATEN KENDAL

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat	Usia Harapan Hidup	74,83 Tahun
		Angka Kematian Ibu (AKI)	80.9 per 100.000 KH
		Angka Kematian Bayi (AKB)	7,7 per 1.000 KH
		Prevalensi Stunting	13.8 %
2	Meningkatnya kompetensi teknis Sumber Daya Manusia (SDM), akuntabilitas kinerja dan laporan keuangan	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instalasi Pemerintah (SAKIP)	78

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
DINAS KESEHATAN			
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	189.086.717.410	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	78.225.884.310	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
3	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	2.301.590.917	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
4	PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	503.831.000	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
5	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	3.222.436.000	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
PUSKESMAS Se-Kabupaten Kendal			
6	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	66.908.543.390	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
7	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	24.588.165.000	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
8	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	1.263.087.000	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan

No	Program	Anggaran (Rp)	Keterangan
RUMAH SAKIT UMUM dr. H. SOEWONDO			
9	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	148.145.540.708	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
10	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	6.962.650.000	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan
	JUMLAH	521.208.445.735	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan

Kendal, 18 Oktober 2024

Pihak Kedua,



DICO M. GANINDUTO, B.Sc., M.Sos.

Pihak Pertama,



dr. ABIDIN

NIP. 197103072002121003



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
DINAS KESEHATAN

Jl. Waluyo No.10 Kendal Telp.(0294) 381159, Fax. 381588 Kode Pos : 51318

Laman dinkes.kendalkab.go.id. Pos-el: dinkeskendal@gmail.com

Jenis : RKT
Tahun : 2026

NO	TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
			M	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat			
1	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (Tahun)	75	
		Angka Kematian Ibu (/100.000 KH)	80,7	
		Angka Kematian Bayi (/1.000KH)	7,5	
		Prevalensi Stunting (%)	13,4	
2	Meningkatnya kompetensi teknis SDM, akuntabilitas kinerja dan laporan keuangan	Nilai SAKIP (Indeks)	80	

Kendal 14 Januari 2025

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KENDAL


dr. ABIDIN

NIP.197103072002121003